

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menggambar teknik pada siswa kelas XI SMK Swasta PAB 1 Helvetia Medan. Dengan penerapan model CLIS, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami dan mengaplikasikan materi menggambar teknik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan belajar yang lebih tinggi pada kelas yang menggunakan strategi CLIS.
2. Penelitian mengidentifikasi perbedaan yang jelas dalam tingkat hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan strategi CLIS. Data pretest dan posttest menunjukkan bahwa sebelum menggunakan CLIS, hasil belajar siswa masih rendah dan sebagian besar belum mencapai ketuntasan. Namun, setelah penerapan strategi CLIS, terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, yang menandakan efektivitas strategi ini dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggambar teknik.
3. Terdapat interaksi positif yang kuat antara strategi pembelajaran CLIS dengan hasil belajar menggambar teknik siswa. Strategi CLIS tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara individual, tetapi juga memfasilitasi proses

belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga mendorong partisipasi dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran CLIS dapat dijadikan pilihan yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar teknik di SMK, khususnya pada kelas XI program keahlian teknik pemesinan.

5.2 Implikasi

Kesimpulan diatas menyatakan bahwa model pembelajaran *Childrean Learning In Science* (CLIS) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik, hal ini didukung oleh hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Menggambar Teknik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Childrean Learning In Science* (CLIS) lebih tinggi dibanding yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional (Ekspositori).

Dengan diterimanya hipotesis dari penelitian ini, maka SMK Swasta PAB 1 Helveti perlu mempertimbangkan, Khususnya pada kelas XI Teknik Pemesinan SMK Swasta PAB 1 Helvetia, Guru perlu mempertimbangkan untuk menggunakan model pembelajaran *Childrean Learning In Science* (CLIS) sebagai strategi pembelajaran utama, terlebih pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan aplikasi praktis.

Model pembelajaran *Childrean Learning In Science* (CLIS) tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara akademis tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi dan tanggung jawab dalam kelompok. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang

lebih dinamis dan mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta implikasi yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru di SMK Swasta PAB 1 Helvetia disarankan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) secara rutin dalam proses pembelajaran menggambar teknik, karena terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi keterlibatan aktif dalam pembelajaran.
2. Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai penerapan model CLIS agar guru lebih memahami langkah-langkah dan teknik pelaksanaan strategi ini secara optimal, sehingga hasil pembelajaran dapat maksimal
3. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan strategi CLIS pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda guna mengetahui efektivitasnya secara lebih luas serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran..